

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran dengan melibatkan 120 karyawan tetap sebagai populasi dan 96 responden valid sebagai sampel. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan metode Partial Least Squares (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, efikasi diri terbukti mampu memediasi hubungan antara budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan.

Temuan ini menegaskan bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui efikasi diri. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun budaya organisasi yang kuat dan menerapkan praktik kepemimpinan transformasional untuk mendorong efikasi diri dan meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Keywords: Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Karyawan, Efikasi Diri